

# PENGARUH PROFOTABILITAS, STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN BEBAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL

T. NESA RAMADHANI<sup>1</sup>, ZIKRI AIDILLA SYARLI<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[Tengkuramadhani03@gmail.com](mailto:Tengkuramadhani03@gmail.com), [zikri.aidilla.syarli@uin-suska.ac.id](mailto:zikri.aidilla.syarli@uin-suska.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk menilai pengaruh profitabilitas, struktur aset, keandalan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan beban pajak terhadap struktur dana perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan. Dengan demikian analisis data dilakukan dengan metode regresi panel yang meliputi analisis statistik deskriptif dan penggunaan analisis asumsi biasa. Pemilihan model regresi data panel dan evaluasi komentar. Data parsial hasil analisis regresi panel. Variabilitas dan struktur aset mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur aset, sedangkan profitabilitas pajak, pertumbuhan penjualan, pendapatan dan beban tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur aset suatu perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur asset, Likuiditas, Pertumbuhan penjualan, Kebijakan dividen, Beban pajak dan Struktur modal

## ABSTRACT

*This research is using quantitative method, The objective of this study is to evaluate the influence of the following factors on the capital structure of mining companies issued in the Indonesian stock market for the period 2019-2023: profitability, asset structure, expenses, sales growth, policy dividends and tax burden. 21 companies were used as a sample for the study, and the sample selection method was used. This analysis uses secondary data from the company year. Data analysis uses panel regression, which includes traditional assumption testing and descriptive statistical analysis. hypothesis testing and selection Regression simulations for panel data. If the profitability variable, sales growth, dividend policy and tax weight have no impact or are not significant on the financial structure of mining companies, the partial regression analysis of the panel data data shows a positive and significant impact on the financial structure, while the linkability variable has a significant negative impact. Dividends, taxes, capital structure, liquidity, sales growth, profitability and asset structure,*

**Keywords:** Profitability, asset structure, liquidity, sales growth, dividend policy, tax burden and capital structure

## PENDAHULUAN

Masalah krusial bagi dunia usaha adalah Menurut Melodie dan Ruslim (2019), struktur dana mengandung risiko yang harus dipertimbangkan oleh pemilik usaha tidak hanya untuk menentukan tingkat profitabilitasnya. Hal ini berdampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Struktur aset dapat dijelaskan dengan menggunakan hubungan antara hutang dan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Data ini membandingkan jumlah total pinjaman dengan jumlah total modal/ekuitas persahaan.

Sektor pertambangan sensitif terhadap kondisi perekonomian global. Sektor pertambangan di Indonesia merupakan salah satu bidang yang sangat mempengaruhi ekonomi negara. Ekspor Indonesia mengalami kemunduran pada bulan April 2023. Pada bulan April 2023, ekspor Indonesia mencapai USD 19,29 juta atau 17,62 persen, lebih tinggi dibandingkan bulan Maret 2023 dan 29,40 persen lebih tinggi dibandingkan bulan April 2022. URL-nya <https://www.kemendag.go.id/pengenal>.

Pertambangan sebagai sektor tidak hanya dirugikan oleh ekspor saja. Sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, indeks sektor pertambangan di pasar modal Indonesia mengalami volatilitas dan penurunan akibat turunnya harga komoditas ekspor dan pertambangan. Investor mengurungkan niat berinvestasi di sektor pertambangan akibat turunnya indeks saham terhadap harga sektor tersebut. Bagi dunia usaha, Saham merupakan salah satu sumber pendanaan utama. Sesuai teks Pasal 4 UU Tahun 2009, Negara Indonesia menegaskan hal itu bermaksud untuk memastikan bahwa perusahaan-perusahaan Indonesia yang memproduksi tambang Membangun fasilitas proses pengolahan dan pemurnian hasil tambang yang disebut juga smelter. Investasi dalam pembangunan smelter memerlukan investasi yang cukup besar, baik pada aktivitas stabil maupun aktivitas jasa, yang dapat berdampak buruk pada struktur keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena struktur Neraca perusahaan pertambangan dikaitkan dengan Debt to Equity Ratio (DER), maka struktur keuangan perusahaan pertambangan cenderung berfluktuasi secara konstan sejak tahun 2019-2023. Menurut data dari PT. Indika Energy Tbk, tingkat konversinya Dengan peningkatan dari 2,458% menjadi 3,028% pada tahun 2020, dengan peningkatan sebesar 23,18%. Peningkatan ini disebabkan oleh penggunaan utang jangka panjang yang lebih besar dibandingkan ekuitas. Dalam kasus PT. Bayan Resources Tbk, laju pertumbuhannya sebesar 1,064 pada tahun 2019, sedangkan laju pertumbuhannya sebesar 0,880 pada tahun 2020 sehingga terjadi penurunan sebesar 17,29%. Hal ini karena pelaku usaha cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan mengambil pinjaman jangka panjang.

Namun untuk tahun 2021-2023. Struktur keuangan perusahaan rata-rata kurang dari 1 yang berarti cenderung menggunakan lebih banyak ekuitas untuk investasinya. Dengan DER kurang dari 1 maka Semua perusahaan memiliki risiko operasi yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. mempunyai DER lebih besar dari 1. Menurut Sesuai dengan teori struktur modal optimal, disarankan agar jumlah hutang perusahaan diminimalkan melebihi ekuitas pemegang saham. Dengan DER yang kurang dari 1, suatu perusahaan dapat melihat profitabilitasnya meningkat, karena tidak bergantung pada hutang untuk membiayai aktivitasnya. Profitabilitas yang tinggi memudahkan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka panjang, sehingga meningkatkan kepercayaan investor karena mereka yakin bahwa perusahaan tidak akan mengambil risiko yang signifikan.

Menurut PT Timah (Persero) Tbk (TINS), pada tahun 2023 akan terjadi peningkatan rasio utang berdasarkan suku bunga terhadap ekuitas, akibat permasalahan arus kas dan penurunan nilai aset dan aset PT Timah selama tiga tahun terakhir. . Hal ini menyebabkan penurunan saham logam timah perseroan sehingga berdampak pada peningkatan pinjaman perseroan dengan peningkatan sebesar 26 persen dari tahun sebelumnya, menjadi Rp 3,5 triliun pada tahun 2023 Revolusi 2,7 triliun (<https://money.kompas.com>). Meningkatnya tingkat hutang

pada perusahaan menyebabkan menurunnya efisiensi keuangan perusahaan. Hal ini karena peningkatan hutang menyebabkan kenaikan langsung pada tingkat anuitas, sehingga mengharuskan perusahaan untuk mengimbangnya dari keuntungan operasional.

Berdasarkan analisa permasalahan sebelumnya Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap bauran aset, bauran aset terhadap bauran aset, likuiditas terhadap bauran aset, pertumbuhan penjualan terhadap bauran aset, kebijakan dividen terhadap komposisi aset, serta risiko perpajakan terhadap komposisi tersebut. aset perusahaan-perusahaan di industri pertambangan di Indonesia.

## **STUDI LITERATUR**

### **Profitabilitas**

Konsep profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. merupakan indikator efektivitas pengelolaannya, yang diukur dari Keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis melalui penjualannya dan investasinya. Berdasarkan penelitian (Tasya, 2023) dan (Sagala et al., 2022) Jelas bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur dana. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmadevi, Unggul Purwohedi dan rekannya. I Gusti Ketut Agung Ulupui (2023), profitabilitas terbukti berdampak negatif berbeda dengan struktur keuangan.

### **Struktur Aset**

Struktur aset, yang mempengaruhi struktur dana. Struktur aset dapat digunakan untuk mewakili jumlah suatu aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. membiayai operasinya. Berdasarkan penelitian Jane Gabriela pada tahun 2024, Ternyata, struktur aset mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal Berdasarkan penelitian Laily, Husnan, dan Hidayati (2022), struktur aset terbukti berdampak negatif terhadap struktur modal.

### **Likuidness**

Likuidness mengacu pada kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban uang jangka panjang pendeknya. Menurut Fathiya Luthfita dkk. (2022), Likudness yang tinggi Penggunaan dana internal lebih diutamakan dibandingkan penggunaan dana eksternal. Menurut penelitian Ratuloly, Wijayanti, dan Siddi (2020), Likudness terbukti berdampak positif terhadap struktur dana. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gunadhi dan Putra (2019), Likudness terbukti berdampak negatif terhadap struktur dana.

### **Penjualan**

Penjualan yang meningkat setiap tahun atau dari waktu ke waktu disebut pertumbuhan penjualan (Fathiya Luthfita et al., 2022). Perusahaan yang penjualan mereka meningkat dengan cepat cenderung memiliki utang yang lebih besar daripada perusahaan yang berkembang dengan lambat.

### **Dividen**

Dividen terdiri dari penentuan apakah ada pembagian keuntungan kepada investornya atau kepada masyarakat sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan. Selain itu, perusahaan mempunyai pilihan untuk memutuskan berapa proporsi dividen yang harus dibayarkan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu. Menurut penelitian yang dilakukan Indra, Hidayat, dan Azizah (2017) ditemukan bahwa ukuran inferensi mempunyai dampak positif terhadap struktur modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dnya (2021) ditemukan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak terhadap struktur dana.

### **Kontribusi Pajak**

Kontribusi Pajak Menurut (Septanta dkk., 2022), besarnya pajak setara dengan serangkaian tugas dan biaya saat ini yang dikenakan ketika melaporkan pembayaran selama periode tertentu. Ini adalah ukuran biaya yang dikenakan pada individu atau produk yang harus dicatat dalam anggaran nasional. Dalam penelitiannya (Linda, Umdiana dan Hapsari, 2023) menunjukkan bahwa bobot pajak berdampak pada struktur perusahaan di sektor industri dasar dan kimia. Menurut penelitian Septanta dkk. (2022), ditemukan bahwa besaran pajak tidak

berdampak terhadap struktur aset.

### **METODE PENELITIAN**

Studi kuantitatif ini menggunakan studi klausal. Tujuannya adalah Untuk menangkap korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur dana terhadap profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, perkembangan penjualan, kebijakan dividen dan rugi pajak. Informasi sekunder yang digunakan dalam karya ini dikumpulkan secara non-eksplisit dari perantara media, baik yang dipublikasikan maupun tidak.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hipotesis pertama penelitian ini mengenai profitabilitas, dengan koefisien regresi sebesar 0,094746 dan signifikansi sebesar 0,6956 (0,6956 lebih besar dari 0,05). Hal ini menyoroti bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal. Oleh karena itu, kami menolak hipotesis awal (H1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, yaitu kenaikan atau penurunan struktur dana tidak selalu dibarengi dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas. Hal ini menyoroti bahwa margin keuntungan perusahaan dalam kelompok individu yang diteliti tidak memiliki pengaruh terhadap margin keuntungannya; perusahaan cenderung berinvestasi pada modalnya sendiri sebelum melakukan investasi Siapkan pinjaman. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liana Susanto (2021) dan Rachmadevi et al. (2023), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap komposisi dana. Namun penelitian terbaru ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang mengamati bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aset (X2), variabel yang diterima dalam uji hipotesis, adalah hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini. Dari kajian hipotesis terbukti bahwa komposisi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap komposisi

modal, dengan indeks Kofisian sebesar 0,932725 dan indeks signifikan sebesar 0,0118. Kami mengamati nilai kurang dari 0,05. Hal ini menggambarkan pentingnya posisi aset stabil dalam strategi pengelolaan utang. Hal ini terkait dengan kecenderungan manajemen untuk berhati-hati dalam merancang dan menerapkan kebijakan kredit baru dengan tujuan mengurangi kewajiban perusahaan. Struktur aset menyebabkan peningkatan penggunaan ekuitas, yang mengarah pada peningkatan aset stabil. Dengan demikian, penggunaan dana asing akan berkurang atau berkurang penurunan komposisi dana. Struktur aset sangat dipengaruhi oleh struktur aset (Tasya, 2023), (Miswanto, Setiawan, dan Santoso, 2022), serta (Meisyta, Yusuf, dan Martika, 2021) yang diamati pada penelitian sebelumnya.

Analisis terhadap Likudness memunculkan hipotesis ketiga yang dipaparkan dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut terlihat bahwa Likudness mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komposisi dana, dengan indeks Kofisian sebesar -0.073829 dan indeks token sebesar 0.0143. Kami mengamati nilai kurang dari 0,05. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis ketiga (H3). Penelitian ini juga sejalan dengan teori Pecking Order. Pembiayaan internal merupakan pilihan pertama dalam pembiayaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi bisa mengumpulkan modal sendiri yang cukup untuk menjalankan operasinya dan hanya menggunakan dana eksternal saat utang diberikan. Semakin likuid suatu perusahaan, semakin sedikit utang yang dimilikinya dan semakin banyak modal yang dimilikinya. Hal ini dapat membuat perbandingan struktur modal menjadi lebih buruk. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya (Puspitasari, 2022), (Liana Susanto, 2021), dan (Saragih & Hariani, 2023), bisnis dengan likuiditas tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki Beberapa sumber keuangan internal, yang mendorong mereka untuk lebih memilih penggunaan sumber daya internal dibandingkan pinjaman. dari sumber eksternal.

Dalam penelitian ini, hipotesis keempat adalah peningkatan penjualan. Hasil uji hipotesis Nilai signifikansi sebesar  $0,2527 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur aset. Biasanya, peningkatan penjualan dapat mendorong perusahaan untuk mengambil lebih banyak utang. Namun analisis menyoroiti bahwa peningkatan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal. Hal ini disebabkan meskipun penjualan terus meningkat, perusahaan tetap memperhitungkan penggunaan dana internal untuk melakukan pembiayaan operasional, yang berarti peningkatan penjualan tidak berdampak langsung terhadap struktur dana. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Sari & Budyastuti, 2022) menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak berpengaruh terhadap komposisi dana.

Ada nilai uji t sebesar 0.044096 untuk Nilai variabel pembagian dividen sebesar 0,1317 menunjukkan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bauran aset. menurut hipotesis kelima dari penelitian ini. Meskipun demikian, variabel kebijakan dividen tidak memengaruhi tingkat signifikanan pengaruh kebijakan dividen terhadap hutang perusahaan karena kenaikan dividen Hal ini tidak serta merta membuat hutang perusahaan semakin meningkat, karena pengambilan keputusan perusahaan terhadap struktur keuangannya (hutang) dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti profitabilitas perusahaan atau tingkat pengembalian investasinya.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini mengenai biaya pajak. Diketahui besar nilai pajak sebesar 0,0945 melebihi 0,05. Hipotesis keenam dapat ditolak karena hasil uji parsial menunjukkan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan perusahaan batubara. Pajak efektif (ETR) tidak dapat mempengaruhi modus.l perusahaan pertambangan. Penemuan penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya (Septanta et al., 2022), yang menyatakan bahwa pajak efektif tidak mempengaruhi struktur modal. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang memiliki pengelolaan pajak yang efektif belum tentu akan menggunakan dana eksternal yang berupa utang, jika dibandingkan dengan dana internalnya. Sebaliknya, perusahaan

pertambangan yang tidak dapat melakukan pengelolaan pajak yang efektif belum tentu hanya akan menggunakan dana internalnya.

Menurut penelitian ini, jika perusahaan melakukan pembiayaan kembali dengan menggunakan utang, mereka tidak dapat memperoleh manfaat pajak dari penggunaan utang. Peningkatan utang yang tinggi akan menimbulkan beban bunga yang semakin tinggi, tetapi manajer tidak merasa memperoleh manfaat pajak dari peningkatan utang tersebut. Perusahaan pertambangan lebih suka menggunakan utang yang relatif rendah. Menghindari masalah keuangan adalah salah satu tujuan penggunaan utang yang rendah.

Angka-angka ini, dengan nilai R-Squared 0,889793, akan dikonversi menjadi persen. Hal ini menyoroti pentingnya peran variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, ada tingkat hubungan yang moderat antara variabel Profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas, peningkatan penjualan, kebijakan dividen dan pengaruh pajak terhadap struktur modal perusahaan pertambangan. Tingkat hubungan ini adalah 88,97%, dengan nilai R-squared sisa 11,03%. Variabel lain yang tidak disinggung dalam penelitian ini juga berpengaruh.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Deviden dan Beban Pajak terhadap Struktur Modal pada pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI pada priode 2019-2023. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur asset berpengaruh positif terhadap struktur modal dan signifikan terhadap struktur modal Perusahaan, Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

## REFERENSI

- Fathiya Luthfita *et al.* (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), hal. 131-147.
- Gunadhi, G.B.D. dan Putra, I.M.P.D. (2019) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman," *E-Jurnal Akuntansi*, 28, hal. 641.  
Tersedia pada:
- Indra, A., Hidayat, R. dan Azizah, D. (2017) "Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 42(1), hal. 143-150.
- Jane Gabriela, J. (2024) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Likuiditas ...," VI(1), hal. 426-434.
- Laily, S.T., Husnan, L.H. dan Hidayati, S.A. (2022) "Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020," *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1),
- Linda, Umdiana, N. dan Hapsari, D.P. (2023) "Pengaruh Beban Pajak, Non Debt Tax Shield, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal," *"LAWSUIT" Jurnal Perpajakan*, 2(1), hal. 29-45.
- Meisyta, E.D., Yusuf, A.A. dan Martika, L.D. (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1), hal. 83-91.

- Melodie, N. dan Ruslim, H. (2019) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2),
- Miswanto, M., Setiawan, A.Y. dan Santoso, A. (2022) "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), hal. 212.
- Rachmadevi, G.A., Unggul Purwohedi dan I Gusti Ketut Agung Ulupui (2023) "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(1), hal. 106-132.
- Ratuloly, M., Wijayanti, A. dan Siddi, P. (2020) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Tangibility, Asset Turnover, Dan Company Growth Terhadap Struktur Modal," *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, IV, hal. 12-24.
- Roma Uli Br Sagala, V., Simbolon, N. dan Astuty, F. (2022) "Effect of Business Risk, Profitability, Sales Growth And Sales Growth On Capital Structure On Registered Consumer Goods Companies On The Indonesia Stock Exchange In 2016-2020 Period," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), hal. 911-926.
- Septanta, R. *et al.* (2022) "Pengaruh Beban Pajak Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 2(2), hal. 102-113.
- Tasya, siti khairani (2023) "Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi ( PRIMA ) Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018 - 2021 Publikasi Riset  
Mahasiswa Akun," 4(1), hal. 51-61.